

KULIAH KERJA KEMASYARAKATAN (KKK) TERINTEGRASI 2026

BERBASIS  SDGs DESA

dalam Mendukung

PENGHAPUSAN KEMISKINAN EKSTREM

di KABUPATEN TANGERANG



Panduan Praktis bagi Mahasiswa Peserta KKK
dan Dosen Pembimbing Lapangan



10 LOKUS DESA
Kota Tangerang



Bersama Mewujudkan Desa Mandiri
Ekonomi Kuat, dan Bebas Kemiskinan Ekstrem



TAHUN 2026



lrpmunistgr

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas tersusunnya Buku Panduan Kuliah Kerja Kemasyarakatan (KKK) Terintegrasi 2026 Berbasis OPPKPKE dan SDGs Desa dalam Mendukung Penghapusan Kemiskinan Ekstrem di Kabupaten Tangerang. Buku panduan ini disusun sebagai pedoman praktis bagi mahasiswa peserta KKK dan Dosen Pembimbing Lapangan dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat secara terarah, terukur, dan berdampak.

KKK Terintegrasi 2026 merupakan wujud komitmen Universitas Islam Syekh-Yusuf melalui Lembaga Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam mendukung agenda penghapusan kemiskinan ekstrem. Program ini dirancang untuk memperkuat peran perguruan tinggi dalam pemberdayaan masyarakat desa melalui pendekatan berbasis data, penguatan ekonomi lokal, pendampingan kelembagaan desa, dan pengembangan program yang selaras dengan SDGs Desa.

Buku panduan ini memuat konsep dasar KKK Terintegrasi, lokus kegiatan, peran mahasiswa, peran DPL, tahapan pelaksanaan, instrumen lapangan, mekanisme monitoring dan evaluasi, serta luaran kegiatan. Salah satu luaran penting dari program ini adalah tersusunnya proposal Pengabdian kepada Masyarakat oleh setiap kelompok DPL pada masing-masing lokus sebagai tindak lanjut KKK dan sebagai dasar pengajuan hibah Kemendiktisaintek Tahun 2027.

Melalui buku panduan ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami tugas dan tanggung jawabnya di desa. DPL diharapkan mampu mengarahkan, memvalidasi, dan menguatkan pelaksanaan program agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat, potensi desa, dan target penghapusan kemiskinan ekstrem.

Kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung penyusunan buku panduan ini. Semoga buku ini dapat menjadi pedoman yang bermanfaat dalam mewujudkan KKK yang partisipatif, kolaboratif, akuntabel, dan berkelanjutan bagi masyarakat desa di Kabupaten Tangerang.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Tangerang, Mei 2026
Kepala LRPM UNIS

Dr. Hilman, M.Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Dasar Kebijakan.....	1
1.3 Maksud dan Tujuan Buku Panduan.....	2
1.4 Ruang Lingkup Buku.....	2
BAB II KONSEP DASAR KKK TERINTEGRASI 2026.....	3
BAB III LOKUS DAN SASARAN PROGRAM.....	5
BAB IV DESAIN PROGRAM KKK TERINTEGRASI.....	7
BAB V PERAN DAN TANGGUNG JAWAB.....	10
BAB VI TAHAPAN PELAKSANAAN KKK.....	12
BAB VII INSTRUMEN LAPANGAN.....	14
BAB VIII OUTPUT DAN ENDLINE KKK.....	15
BAB IX PANDUAN PENYUSUNAN PROPOSAL PKM 2027.....	16
BAB X ETIKA, TATA TERTIB, DAN KOMUNIKASI LAPANGAN.....	17
BAB XI FORMAT LAPORAN KKK.....	18
BAB XII PENUTUP.....	20
LAMPIRAN.....	21

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemiskinan ekstrem masih menjadi persoalan strategis yang memerlukan penanganan terarah, kolaboratif, dan berkelanjutan. Kemiskinan ekstrem tidak hanya berkaitan dengan rendahnya pendapatan rumah tangga, tetapi juga berkaitan dengan keterbatasan akses terhadap pendidikan, kesehatan, pekerjaan layak, pangan, sanitasi, tempat tinggal, keterampilan usaha, layanan sosial, dan kelembagaan ekonomi desa.

Pemerintah telah menetapkan arah kebijakan penghapusan kemiskinan ekstrem melalui Instruksi Presiden Nomor 8 Tahun 2025 tentang Optimalisasi Pelaksanaan Pengentasan Kemiskinan dan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem (OPPKPE). Kebijakan ini menekankan pentingnya sinergi seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemerintah daerah, perguruan tinggi, dunia usaha, pemerintah desa, BUMDes, kelompok masyarakat, dan mitra pembangunan.

Universitas Islam Syekh-Yusuf melalui LRPM memandang Kuliah Kerja Kemasyarakatan sebagai instrumen strategis untuk mendukung penghapusan kemiskinan ekstrem di tingkat desa. KKK tidak hanya ditempatkan sebagai kegiatan akademik mahasiswa, tetapi sebagai ruang kolaborasi antara mahasiswa, DPL, pemerintah daerah, pemerintah desa, BUMDes, dan masyarakat.

KKK Terintegrasi 2026 diarahkan untuk mendukung agenda SDGs Desa dan penghapusan kemiskinan ekstrem di Kabupaten Tangerang. Program ini menggunakan pendekatan terintegrasi antara data, pemberdayaan, ekonomi lokal, kelembagaan desa, monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut program. Pelaksanaan KKK juga dirancang untuk memperkuat peran dosen sebagai DPL. Setiap lokus didampingi oleh kelompok dosen yang tidak hanya membimbing mahasiswa, tetapi juga menyusun rancangan keberlanjutan program melalui proposal Pengabdian kepada Masyarakat hibah Kemendiktisaintek Tahun 2027.

Output yang harus dicapai:

- Mahasiswa memahami alasan program KKK Terintegrasi 2026 dilaksanakan.
- DPL memahami posisi KKK sebagai instrumen pengabdian dan basis penyusunan proposal PKM 2027.
- Desa memperoleh dukungan awal dalam pendataan, pemberdayaan, dan rekomendasi program.

1.2 Dasar Kebijakan

Pelaksanaan KKK Terintegrasi 2026 disusun dengan mengacu pada dasar kebijakan nasional, kebijakan pendidikan tinggi, kebijakan desa, serta dokumen kerja sama antara Universitas Islam Syekh-Yusuf dan Pemerintah Kabupaten Tangerang.

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.

5. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 1 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja.
8. Instruksi Presiden Nomor 8 Tahun 2025 tentang Optimalisasi Pelaksanaan Pengentasan Kemiskinan dan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem.
9. Surat LLDIKTI Wilayah IV tentang Pelaksanaan KKN Tematik dalam Rangka Mendukung Instruksi Presiden Nomor 8 Tahun 2025.
10. Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Tahun 2026.
11. Kesepakatan Bersama antara Pemerintah Kabupaten Tangerang dan Universitas Islam Syekh-Yusuf tentang Tridharma Perguruan Tinggi.
12. Kerangka Acuan Kerja Pendampingan Penguatan Ekosistem Ekonomi Desa Terintegrasi Kabupaten Tangerang Tahun 2026.
13. Kertas Kerja Pendampingan SDGs Desa Kabupaten Tangerang Tahun 2026.

1.3 Maksud dan Tujuan Buku Panduan

Buku panduan ini dimaksudkan sebagai panduan praktis bagi mahasiswa peserta KKK, DPL, panitia pelaksana, dan mitra desa dalam melaksanakan KKK Terintegrasi 2026 secara terarah, terukur, dan selaras dengan OPPKPKE serta SDGs Desa.

1. Memberikan pemahaman tentang arah, konsep, dan prinsip pelaksanaan KKK Terintegrasi 2026.
2. Menjelaskan keterkaitan KKK dengan OPPKPKE, SDGs Desa, pengabdian kepada masyarakat, dan penghapusan kemiskinan ekstrem.
3. Menjadi pedoman teknis pelaksanaan kegiatan KKK di 10 desa lokus Kabupaten Tangerang.
4. Menjelaskan peran mahasiswa, ketua kelompok, DPL, tim DPL, pemerintah desa, BUMDes, dan mitra masyarakat.
5. Menyediakan acuan penggunaan instrumen lapangan, seperti baseline, pemetaan potensi desa, logbook, monev, dan endline.
6. Mengarahkan tim DPL agar mampu menyusun proposal PKM hibah Kemendikisaintek Tahun 2027 berdasarkan data dan temuan KKK.

1.4 Ruang Lingkup Buku Panduan

Ruang lingkup buku panduan mencakup konsep dasar KKK Terintegrasi, lokus dan sasaran program, desain program berbasis KPI, peran dan tanggung jawab, tahapan pelaksanaan, instrumen lapangan, output dan endline, panduan penyusunan proposal PKM 2027, etika lapangan, format laporan, dan lampiran instrumen kerja.

BAB II

KONSEP DASAR KKK TERINTEGRASI 2026

2.1 Pengertian KKK Terintegrasi

KKK Terintegrasi adalah kegiatan pengabdian mahasiswa dan dosen yang berbasis desa lokus, berbasis data, berbasis kebutuhan masyarakat, dan diarahkan untuk mendukung penghapusan kemiskinan ekstrem melalui penguatan ekonomi desa.

Kata terintegrasi menunjukkan bahwa kegiatan KKK tidak berjalan sendiri-sendiri. Program ini menghubungkan mahasiswa, DPL, pemerintah daerah, pemerintah desa, BUMDes, PKK, karang taruna, pelaku UMKM, kelompok usaha, dan masyarakat sasaran dalam satu kerangka kerja bersama.

2.2 Tema Besar

KKK Terintegrasi 2026 Berbasis OPPKPE dan SDGs Desa dalam Mendukung Penghapusan Kemiskinan Ekstrem di Kabupaten Tangerang.

2.3 Prinsip Pelaksanaan

Prinsip	Makna Operasional	Implikasi Lapangan
Terintegrasi	Menghubungkan data, program, desa, DPL, mahasiswa, BUMDes, dan pemerintah daerah.	Semua aktor bekerja dalam satu alur koordinasi dan target bersama.
Partisipatif	Melibatkan warga, pemerintah desa, kelompok usaha, PKK, karang taruna, dan BUMDes.	Program disusun bersama warga dan berbasis kebutuhan lapangan.
Terukur	Menggunakan baseline, endline, logbook, indikator, dan dashboard.	Capaian program dapat dibuktikan melalui data dan dokumen.
Berkelanjutan	Menghasilkan rekomendasi program dan proposal PKM 2027.	KKK menjadi dasar tindak lanjut program tahun berikutnya.

2.4 Arah Program KKK Terintegrasi 2026

Arah program KKK Terintegrasi 2026 adalah memperkuat data desa, meningkatkan kapasitas masyarakat, mengembangkan ekonomi lokal, mendorong pencegahan kerentanan sosial, memperkuat kelembagaan desa, dan menyiapkan keberlanjutan program melalui proposal PKM 2027.

2.5 Keterkaitan KKK dengan OPPKPKE dan SDGs Desa

KKK Terintegrasi 2026 mendukung OPPKPKE melalui pendataan sasaran, pemberdayaan ekonomi, penguatan akses program desa, dan penyusunan rekomendasi tindak lanjut. KKK juga mendukung SDGs Desa melalui penguatan data, pencapaian indikator kesejahteraan, peningkatan ekonomi lokal, pencegahan stunting, tata kelola desa, dan kemitraan pembangunan.

Arah Program	Fokus Operasional
Pemberdayaan ekonomi	OVOP, usaha produktif, kemasan, branding, promosi, dan akses pasar.
Pencegahan kerentanan sosial	Edukasi gizi, pemetaan keluarga berisiko, dan penguatan peran posyandu/PKK.
Kelembagaan desa	BUMDes, PKK, karang taruna, kelompok usaha, dan mekanisme reinvestasi.
Keberlanjutan	Rekomendasi desa dan proposal PKM 2027 oleh tim DPL.

2.5 Keterkaitan KKK dengan OPPKPKE dan SDGs Desa

KKK Terintegrasi 2026 mendukung OPPKPKE melalui pendataan sasaran, pemberdayaan ekonomi, penguatan akses program desa, dan penyusunan rekomendasi tindak lanjut. KKK juga mendukung SDGs Desa melalui penguatan data, pencapaian indikator kesejahteraan, peningkatan ekonomi lokal, pencegahan stunting, tata kelola desa, dan kemitraan pembangunan.

BAB III LOKUS DAN SASARAN PROGRAM

3.1 Lokus KKK Terintegrasi 2026

Lokus KKK Terintegrasi 2026 terdiri atas 10 desa di Kabupaten Tangerang. Desa-desanya ini menjadi wilayah kerja program berbasis SDGs Desa dan penghapusan kemiskinan ekstrem.



No	Desa Lokus	Kecamatan
1	Pangarengan	Rajeg
2	Sukamanah	Rajeg
3	Daon	Rajeg
4	Kampung Besar	Teluknaga
5	Kiara Payung	Pakuhaji
6	Sindangasih	Sindang Jaya
7	Sindangsono	Sindang Jaya
8	Lebak Wangi	Sepatan Timur
9	Cikuya	Solear
10	Rancagede	Gunung Kaler

3.2 Sasaran Program

Sasaran program adalah kelompok masyarakat dan kelembagaan desa yang memiliki keterkaitan langsung dengan penguatan ekonomi, penghapusan kemiskinan ekstrem, pencegahan kerentanan sosial, dan pencapaian SDGs Desa.

1. Rumah tangga miskin dan rentan miskin.
2. Kelompok usaha lele, ayam, bebek, dan pangan desa.
3. Alumni pelatihan sopir dan teknisi AC.
4. BUMDes dan kelembagaan desa.
5. PKK dan kelompok menjahit.
6. Pelaku UMKM dan ekonomi kreatif desa.
7. Kader posyandu, keluarga berisiko stunting, dan kelompok pendukung kesehatan keluarga.
8. Pemerintah desa, operator desa, karang taruna, dan kelompok masyarakat lainnya.

3.3 Sasaran Program Berbasis 4 KPI

Sasaran program KKK Terintegrasi 2026 diarahkan pada empat KPI utama: OVOP, Zero New Stunting, Smart Village Berbasis Data SDGs Desa, dan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem. Keempat KPI ini memudahkan mahasiswa dan DPL dalam merancang kegiatan, melaksanakan pendampingan, menyusun laporan, dan menyiapkan proposal PKM 2027.

KPI	Sasaran Utama	Aktor Desa yang Dilibatkan
OVOP	Pelaku UMKM, kelompok usaha, BUMDes, PKK, dan karang taruna.	Pemerintah desa, BUMDes, UMKM, PKK, karang taruna.
Zero New Stunting	Keluarga berisiko stunting, ibu hamil, balita, dan remaja putri.	Posyandu, kader kesehatan, PKK, puskesmas, pemerintah desa.
Smart Village Berbasis Data SDGs Desa	Pemerintah desa, operator desa, BUMDes, dan kelompok masyarakat.	Pemerintah desa, BUMDes, mahasiswa, DPL, LRPM.
Penghapusan Kemiskinan Ekstrem	Rumah tangga miskin dan rentan miskin.	Pemerintah desa, TKPKD, BUMDes, kelompok usaha, mitra pendamping.

BAB IV

DESAIN PROGRAM KKK TERINTEGRASI

4.1 Desain Program Berbasis 4 KPI

KPI	Fokus Kegiatan Mahasiswa	Output Minimal
OVOP	Pemetaan produk unggulan, pendampingan kemasan, branding, promosi digital, dan katalog produk.	Profil produk unggulan desa, desain label, foto produk, katalog sederhana.
Zero New Stunting	Edukasi gizi, pemetaan keluarga berisiko, pendampingan posyandu, dan kampanye pangan bergizi.	Data keluarga berisiko, materi edukasi, dokumentasi kegiatan, rekomendasi desa.
Smart Village	Pendataan SDGs Desa, pemetaan potensi, logbook digital, dashboard sederhana, dan arsip dokumentasi.	Data baseline, peta potensi, rekap indikator, dashboard sederhana.
Penghapusan Kemiskinan Ekstrem	Pemetaan rumah tangga miskin, literasi ekonomi, pendampingan usaha, dan akses program desa.	Data sasaran, profil masalah, rencana intervensi, rekomendasi program.

4.2 Lima Pilar Strategis Pelaksanaan

Pilar	Fokus Kegiatan KKK
Limbah organik dan BSF	Edukasi pemanfaatan limbah organik dan budidaya maggot/BSF.
Pakan mandiri	Pencatatan kebutuhan pakan dan potensi efisiensi biaya.
Usaha produktif	Pendampingan kelompok lele, ayam, bebek, UMKM, dan pangan lokal.
Produk dan jasa desa	Hilirisasi produk, kemasan, branding, BUMDes Service Hub, dan akses pasar.
Reinvestasi dan dashboard	Pencatatan dana bergulir, data endline, dashboard, dan rekomendasi program.

4.3 Integrasi 4 KPI dengan 5 Pilar Program

4 KPI	Pilar Program yang Mendukung
OVOP	Usaha produktif; produk dan jasa desa; reinvestasi.
Zero New Stunting	Usaha produktif; pangan lokal; edukasi keluarga; data desa.
Smart Village	Dashboard; baseline-endline; logbook; data SDGs Desa.
Penghapusan Kemiskinan Ekstrem	Pakan mandiri; usaha produktif; BUMDes Service Hub; reinvestasi; dashboard.

4.1 DESAIN PROGRAM BERBASIS 4 KPI

Empat KPI menjadi arah capaian utama KKK Terintegrasi 2026

KPI	FOKUS KEGIATAN MAHASISWA	OUTPUT MINIMAL	IKON UTAMA
1 OVOP One Village One Product	Pemetaan produk unggulan, pendampingan kemasan, branding, promosi digital, dan katalog produk.	<ul style="list-style-type: none"> Profil produk unggulan desa Desain label Foto produk Katalog sederhana 	
2 Zero New Stunting	Edukasi gizi, pemetaan keluarga berisiko, pendampingan posyandu, dan kampanye pangan bergizi.	<ul style="list-style-type: none"> Data keluarga berisiko Materi edukasi Dokumentasi kegiatan Rekomendasi desa 	
3 Smart Village Berbasis Data SDGs Desa	Pendataan SDGs Desa, pemetaan potensi, logbook digital, dashboard sederhana, dan arsip dokumentasi.	<ul style="list-style-type: none"> Data baseline Hatari edukasi Dopak indikator Rekomendasi sederhana 	
4 Penghapusan Kemiskinan Ekstrem	Pemetaan rumah tangga miskin, literasi ekonomi, pendampingan usaha, dan akses program desa.	<ul style="list-style-type: none"> Data sasaran Profil masalah Rencana intervensi Rekomendasi program 	

4.2 LIMA PILAR STRATEGIS PELAKSANAAN

Lima pilar menjadi strategi utama untuk mencapai 4 KPI

1 LIMBAH ORGANIK DAN BSF Edukasi pemanfaatan limbah organik dan budaya maggot/BSF.	2 PAKAN MANDIRI Pencatatan kebutuhan pakan dan potensi efisiensi biaya.	3 USAHA PRODUKTIF Pendampingan kelompok lele, ayam, bebek, UMKM, dan pangan lokal.	4 PRODUK DAN JASA DESA Hilirisasi produk, kemasan, branding, BUMDes Service Hub, dan akses pasar.	5 REINVESTASI DAN DASHBOARD Pencatatan dana bergulir, data online, dashboard, dan rekomendasi program.
--	---	--	---	--

4.3 INTEGRASI 4 KPI DENGAN 5 PILAR PROGRAM

Sinergi KPI dan Pilar untuk hasil program yang terukur dan berkelanjutan

4 KPI	PILAR PROGRAM YANG MENDUKUNG					HASIL YANG DIHARAPKAN
	Limbah Organik dan BSF	Pakan Mandiri	Usaha Produktif	Produk dan Jasa Desa	Reinvestasi dan Dashboard	
1 OVOP (One Village One Product)			✓	✓	✓	Desa lebih berdaya secara ekonomi dan sosial Data akurat, program tepat sasaran Kolaborasi kuat pemerintah, desa, BUMDes, dan masyarakat Program berkelanjutan dan mandiri
2 Zero New Stunting	✓	✓	✓		✓	
3 Smart Village Berbasis Data SDGs Desa		✓			✓	
4 Penghapusan Kemiskinan Ekstrem	✓	✓	✓	✓	✓	

4.4 Program Kerja Wajib Mahasiswa

1. Pendataan baseline rumah tangga sasaran.
2. Pemetaan potensi dan masalah desa.
3. Edukasi OPPKPE dan SDGs Desa.
4. Pendampingan kelompok ekonomi produktif.
5. Dokumentasi praktik baik dan masalah lapangan
6. Penyusunan rekomendasi tindak lanjut desa.

4.5 Program Kerja Pilihan

1. Pemasaran digital produk desa.
2. Desain kemasan dan label produk.
3. Edukasi literasi keuangan keluarga.
4. Pelatihan pencatatan usaha sederhana.
5. Penguatan layanan BUMDes Service Hub.
6. Edukasi gizi dan ketahanan pangan keluarga.
7. Kampanye pengelolaan sampah organik.
8. Konten promosi desa dan produk lokal.

4.6 Indikator Keberhasilan Program

Aspek	Indikator Keberhasilan	Bukti Dukung
Data	Baseline dan endline tersedia.	Form isian, rekap data, file digital.
OVOP	Minimal satu produk unggulan desa terpetakan.	Profil produk, foto produk, katalog.
Zero New Stunting	Edukasi dan pemetaan keluarga berisiko terlaksana.	Materi edukasi, daftar hadir, dokumentasi.
Smart Village	Data desa dan dashboard sederhana tersusun.	Rekap indikator, dokumen dashboard, logbook.
Kemiskinan ekstrem	Rumah tangga sasaran dan rekomendasi intervensi tersedia.	Peta sasaran, rekomendasi desa.
PKM 2027	Draft proposal disusun oleh tim DPL.	Draft proposal dan checklist kelengkapan.

BAB V

PERAN DAN TANGGUNG JAWAB

Aktor	Peran Utama	Output
Mahasiswa	Enumerator data, fasilitator edukasi, pendamping kelompok, dokumentator, penginput logbook, penyusun laporan desa.	Logbook, data, dokumentasi, laporan, rekomendasi desa.
Ketua kelompok mahasiswa	Mengatur pembagian kerja, menjaga komunikasi dengan DPL, memastikan laporan dan logbook selesai.	Jadwal kerja, rekap progres, laporan kelompok.
DPL	Membimbing, memvalidasi data, mengarahkan program kerja, menjaga mutu laporan.	Validasi data, laporan pembimbingan, arahan tindak lanjut.
Tim DPL tiga orang	Membagi peran koordinasi desa, instrumen-data, dan luaran proposal PKM.	Draft proposal PKM 2027 dan rekomendasi akademik.
Panitia KKK dan LRPM	Menetapkan pedoman, mengelola administrasi, melakukan monitoring, dan menghimpun laporan.	Rekap pelaksanaan, bank data, bank proposal PKM.
Pemerintah desa dan BUMDes	Menyediakan data, memfasilitasi akses lapangan, memvalidasi hasil, dan mendukung tindak lanjut.	Validasi data, surat mitra, dukungan program.
PKK, karang taruna, kelompok usaha, mitra	Menjadi pelaksana dan penerima manfaat kegiatan lapangan.	Partisipasi kegiatan, data kebutuhan, komitmen tindak lanjut.

5.1 Peran Mahasiswa

1. Mengumpulkan data lapangan sesuai instrumen.
2. Melakukan edukasi masyarakat dengan pendampingan DPL.
3. Mendampingi kelompok usaha atau kelompok sasaran.
4. Mendokumentasikan proses dan hasil kegiatan.
5. Mengisi logbook harian secara tertib.
6. Menyusun laporan desa dan rekomendasi program.
7. Mendukung penyediaan bahan proposal PKM 2027.

5.2 Peran Ketua Kelompok Mahasiswa

Ketua kelompok bertugas mengatur pembagian kerja, memastikan logbook harian berjalan, menjaga komunikasi dengan DPL, mengoordinasikan kegiatan lapangan, menyelesaikan laporan akhir, dan melaporkan kendala secara cepat kepada DPL.

5.3 Peran DPL

1. Membimbing mahasiswa secara akademik dan lapangan.
2. Mengarahkan program kerja sesuai kebutuhan desa dan 4 KPI.
3. Memvalidasi instrumen baseline, endline, dan monev.
4. Menjadi penghubung mahasiswa dengan desa dan LRPM.
5. Menjamin mutu laporan dan rekomendasi program.
6. Menyusun proposal PKM 2027 bersama tim DPL.

5.4 Peran Tim DPL Tiga Orang

Posisi	Peran
DPL 1	Koordinator desa dan penanggung jawab komunikasi dengan desa.
DPL 2	Penanggung jawab instrumen, data, baseline, endline, dan dashboard.
DPL 3	Penanggung jawab luaran, artikel, video, dan proposal PKM 2027.

5.5 Peran Panitia KKK dan LRPM

1. Menyusun pedoman, jadwal, dan sistem pelaporan.
2. Menetapkan kelompok, DPL, dan desa lokus.
3. Memfasilitasi koordinasi dengan pemerintah daerah dan desa.
4. Melaksanakan monitoring dan evaluasi.
5. Menghimpun laporan, data, dan proposal PKM 2027.

5.6 Peran Pemerintah Desa, BUMDes, dan Mitra Masyarakat

1. Memberikan informasi dasar desa dan data sasaran yang dapat digunakan secara bertanggung jawab.
2. Memfasilitasi koordinasi mahasiswa dengan kelompok masyarakat.
3. Mendukung validasi hasil pendataan, monev, dan rekomendasi program.
4. Menjadi mitra tindak lanjut program melalui BUMDes, PKK, karang taruna, atau kelembagaan desa

BAB VI TAHAPAN PELAKSANAAN KKK

TAHAPAN PELAKSANAAN KKK

Alur pelaksanaan KKK Terintegrasi 2026 secara terarah, terukur, dan berkelanjutan



Tahapan Pelaksanaan KKK Terintegrasi 2026

6.1 Pra-Pelaksanaan

1. Pembekalan mahasiswa.
2. Penyamaan persepsi DPL.
3. Penetapan desa dan kelompok.
4. Koordinasi dengan desa.
5. Penguatan instrumen baseline.
6. Penyiapan surat tugas dan administrasi.

6.2 Pelaksanaan di Desa

1. Pembukaan dan orientasi desa.
2. Observasi wilayah.
3. Pendataan rumah tangga sasaran.
4. Wawancara dan FGD.
5. Pelaksanaan program kerja.
6. Monitoring mingguan.
7. Dokumentasi dan pelaporan harian.

6.3 Monitoring dan Evaluasi

1. Monev awal untuk memeriksa kesiapan kelompok, instrumen, dan rencana kerja.
2. Monev tengah untuk memeriksa kemajuan kegiatan, kualitas data, dan hambatan.
3. Monev akhir untuk memeriksa capaian output, endline, laporan, dan bahan PKM 2027.

6.4 Penutupan

1. Presentasi hasil kelompok.
2. Serah terima laporan desa.
3. Validasi data oleh pemerintah desa.
4. Penyampaian rekomendasi program.
5. Pengumpulan bahan proposal PKM 2027.

6.5 Tindak Lanjut Program

1. Tim DPL menyusun draft proposal PKM 2027.
2. LRPM menghimpun bank proposal berbasis desa lokus.
3. Pemerintah desa menerima rekomendasi program untuk ditindaklanjuti.
4. Mahasiswa menyerahkan data dan dokumentasi final kepada panitia.

Tahap Monev	Fokus Pemeriksaan	Pelaksana
Monev awal	Kesiapan kelompok, instrumen, dan rencana kerja.	DPL dan panitia KKK.
Monev tengah	Kemajuan kegiatan, kualitas data, dan hambatan.	DPL, LRPM, pemerintah desa.
Monev akhir	Capaian output, endline, laporan, dan bahan PKM 2027.	DPL, LRPM, desa, kelompok mahasiswa.

BAB VII

INSTRUMEN LAPANGAN

Instrumen lapangan digunakan untuk memastikan kegiatan KKK berjalan berbasis data. Setiap instrumen harus digunakan dengan persetujuan responden, dijaga kerahasiaannya, divalidasi oleh DPL, dan diserahkan kepada panitia sesuai jadwal.

Instrumen	Tujuan	Pengguna	Waktu	Data yang Dikumpulkan	Output
Baseline Rumah Tangga Sasaran	Mengidentifikasi kondisi awal keluarga sasaran.	Mahasiswa dan DPL.	Awal kegiatan.	Identitas, status kemiskinan, pendapatan, usaha, bantuan, masalah, kebutuhan pendampingan.	Data baseline rumah tangga sasaran.
Pemetaan Potensi Desa	Mengidentifikasi potensi, masalah, dan peluang program desa.	Mahasiswa, DPL, pemerintah desa.	Awal hingga tengah kegiatan.	Produk lokal, UMKM, BUMDes, PKK, data SDGs, kesehatan, lingkungan.	Peta potensi dan masalah desa.
Kelompok Usaha	Mengidentifikasi kebutuhan penguatan usaha.	Mahasiswa, DPL, kelompok usaha.	Saat pendampingan.	Jenis usaha, anggota, kendala produksi, pemasaran, manajemen, kebutuhan pelatihan.	Profil kelompok usaha dan kebutuhan pengembangan.
OVOP	Menentukan produk unggulan desa yang layak dikembangkan.	Mahasiswa, DPL, BUMDes, UMKM.	Tengah kegiatan.	Produk, keunikan, bahan baku, kapasitas, kemasan, pasar, hambatan.	Profil OVOP dan katalog sederhana.
Zero New Stunting	Memetakan risiko dan edukasi pencegahan stunting.	Mahasiswa, kader, PKK, DPL.	Tengah kegiatan.	Keluarga berisiko, edukasi gizi, posyandu, pangan lokal.	Rekap edukasi dan rekomendasi keluarga berisiko.
Smart Village	Menyusun data dasar dan dashboard sederhana.	Mahasiswa, DPL, operator desa.	Sepanjang kegiatan.	Baseline, endline, logbook, peta potensi, indikator SDGs Desa.	Rekap data dan dashboard sederhana.
Penghapusan Kemiskinan Ekstrem	Memetakan rumah tangga miskin/rentan dan rekomendasi intervensi.	Mahasiswa, DPL, desa.	Awal hingga akhir kegiatan.	Rumah tangga sasaran, kebutuhan, akses program, peluang usaha.	Peta sasaran dan rekomendasi intervensi.
Khusus Cikuya dan Rancagede	Menilai progres implementasi SDGs Desa 2025 sampai 2026.	Mahasiswa, DPL, desa.	Awal dan akhir kegiatan.	Program 2025, capaian, hambatan, perubahan kondisi, bukti monev.	Matriks progres dan rekomendasi 2027.

7.1 Prinsip Penggunaan Instrumen

1. Instrumen digunakan dengan persetujuan responden.
2. Data warga dijaga kerahasiaannya.
3. Mahasiswa tidak boleh mengubah data lapangan.
4. DPL memvalidasi data sebelum diserahkan kepada panitia dan desa.
5. Data digunakan untuk laporan KKK, rekomendasi program, dan bahan proposal PKM 2027.

BAB VIII

OUTPUT DAN ENDLINE KKK

Kategori Output	Bentuk Output
Output Mahasiswa	Laporan kegiatan KKK desa, logbook harian, data baseline-endline, peta potensi dan masalah desa, dokumentasi foto/video, poster atau infografis program, rekomendasi program desa.
Output DPL	Laporan pembimbingan, validasi data desa, rekomendasi akademik, draft artikel pengabdian, draft proposal PKM Kemendiktisaintek 2027.
Output Desa	Data sasaran, peta potensi, rekomendasi program, dokumentasi kegiatan, dan bahan tindak lanjut desa.
Output Institusi	Bank data KKK, bank proposal PKM 2027, rekap money, dan laporan institusional KKK Terintegrasi 2026.

8.1 Output Berdasarkan 4 KPI

KPI	Output Mahasiswa	Output DPL
OVOP	Profil produk unggulan, foto produk, katalog sederhana.	Konsep PKM penguatan produk unggulan desa.
Zero New Stunting	Data keluarga berisiko dan dokumentasi edukasi.	Konsep PKM edukasi gizi dan ketahanan pangan keluarga.
Smart Village	Data baseline, peta potensi, logbook, rekap indikator.	Konsep PKM dashboard atau tata kelola data desa.
Penghapusan Kemiskinan Ekstrem	Peta rumah tangga sasaran dan rekomendasi intervensi.	Konsep PKM pemberdayaan rumah tangga miskin.

8.2 Endline Utama KKK

Endline utama KKK Terintegrasi 2026 adalah tersusunnya minimal satu proposal PKM hibah Kemendiktisaintek Tahun 2027 oleh setiap tim DPL pada masing-masing desa lokus.

Lokus	Tim DPL	Target Proposal
10 desa	10 tim DPL	Minimal 10 proposal PKM 2027

BAB IX

PANDUAN PENYUSUNAN PROPOSAL PKM 2027

9.1 Skema PKM yang Direkomendasikan

1. Pemberdayaan Masyarakat oleh Mahasiswa (PMM).
2. Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM).

Skema PMM relevan karena berbasis mahasiswa, DPL, dan kegiatan KKN/KKK. Skema PKM juga relevan untuk menguatkan program bersama kelompok mitra di desa.

9.2 Bahan Proposal dari Hasil KKK

3. Analisis situasi desa.
4. Masalah mitra.
5. Foto kegiatan dan bukti lapangan.
6. Data baseline-endline.
7. Hasil FGD.
8. Rekomendasi desa.
9. Surat mitra.
10. Rencana keberlanjutan.

9.3 Dokumen Pendukung Proposal

1. Surat izin pelaksanaan program dari desa.
2. Surat pernyataan mitra.
3. Bukti jumlah anggota kelompok mitra.
4. Surat orisinalitas usulan.
5. Bukti jarak lokasi perguruan tinggi dengan mitra.
6. Surat keterangan LRPM.
7. SK Rektor tentang pelaksanaan KKN/KKK.

9.4 Contoh Arah Judul Proposal PKM

KPI	Contoh Judul PKM
OVOP	Penguatan Produk Unggulan Desa Berbasis OVOP untuk Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga Miskin.
Zero New Stunting	Pendampingan Keluarga Berisiko Stunting melalui Edukasi Gizi dan Ketahanan Pangan Lokal.
Smart Village	Penguatan Smart Village Berbasis Data SDGs Desa untuk Perencanaan Pembangunan Partisipatif.
Penghapusan Kemiskinan Ekstrem	Pemberdayaan Rumah Tangga Miskin melalui Usaha Produktif dan Literasi Ekonomi Keluarga.

9.5 Checklist Kesiapan Proposal PKM

No	Kelengkapan	Status
1	Analisis situasi berbasis data KKK	
2	Permasalahan mitra	
3	Surat mitra	
4	Foto dan bukti lapangan	
5	Rencana solusi	
6	Target luaran	
7	Rencana keberlanjutan	
8	Data mahasiswa dan DPL	

BAB X

ETIKA, TATA TERTIB, DAN KOMUNIKASI LAPANGAN

10.1 Etika Mahasiswa di Desa

1. Menghormati pemerintah desa dan masyarakat.
2. Menjaga sopan santun.
3. Tidak membuat janji program tanpa persetujuan DPL dan desa.
4. Tidak menyebarkan data pribadi warga.
5. Tidak mempublikasikan konten sensitif.
6. Mengutamakan keselamatan dan nama baik kampus.

10.2 Etika Pendataan

1. Meminta izin sebelum wawancara.
2. Menjelaskan tujuan pendataan.
3. Menjaga kerahasiaan data warga.
4. Tidak mengubah data.
5. Menyerahkan data hanya kepada pihak resmi.

10.3 Etika Dokumentasi dan Publikasi

1. Meminta persetujuan sebelum mengambil foto atau video warga.
2. Tidak menampilkan kondisi warga secara merendahkan.
3. Menggunakan dokumentasi hanya untuk laporan, publikasi resmi, dan bahan proposal.
4. Menghindari konten yang menyinggung agama, budaya, politik, atau privasi keluarga.

10.4 Perlindungan Data Warga

Data warga hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan KKK, penyusunan laporan, rekomendasi desa, dan bahan proposal PKM 2027. Data tidak boleh disebarkan kepada pihak yang tidak berwenang. Identitas warga harus dilindungi dalam publikasi terbuka.

10.5 Alur Komunikasi dan Koordinasi

Alur komunikasi kegiatan lapangan: Mahasiswa → Ketua Kelompok → DPL → Koordinator KKK/LRPM → Pemerintah Desa/Bappeda.

10.6 Tata Tertib Umum

1. Mahasiswa wajib mengikuti pembekalan dan seluruh jadwal KKK.
2. Mahasiswa wajib menjaga kedisiplinan dan kehadiran di lokasi.
3. Mahasiswa wajib memakai identitas resmi KKK saat bertugas.
4. Mahasiswa wajib melaporkan setiap kendala kepada ketua kelompok dan DPL.
5. Mahasiswa dilarang melakukan kegiatan politik praktis, tindakan diskriminatif, dan aktivitas yang merugikan nama baik kampus.

BAB XI

FORMAT LAPORAN KKK

11.1 Format Laporan Kelompok Mahasiswa

1. Sampul.
2. Lembar pengesahan.
3. Kata pengantar.
4. Profil desa.
5. Analisis masalah.
6. Data baseline.
7. Program kerja.
8. Hasil pelaksanaan.
9. Data endline.
10. Dokumentasi.
11. Rekomendasi.
12. Lampiran.

11.2 Format Laporan DPL

1. Identitas desa dan tim.
2. Deskripsi proses pembimbingan.
3. Validasi program mahasiswa.
4. Analisis capaian indikator.
5. Hambatan dan solusi.
6. Rekomendasi program lanjutan.
7. Draft konsep proposal PKM 2027.

11.3 Format Rekomendasi Desa

1. Masalah prioritas.
2. Kelompok sasaran.
3. Solusi program.
4. OPD/mitra yang relevan.
5. Estimasi kebutuhan dukungan.
6. Indikator keberhasilan.
7. Potensi skema PKM 2027.

11.4 Format Ringkasan Bahan Proposal PKM 2027

Komponen Proposal	Bahan dari KKK	Status
Analisis situasi	Profil desa, data baseline, peta potensi, dokumentasi.	
Permasalahan mitra	Hasil wawancara, FGD, dan data kelompok sasaran.	
Solusi program	Rekomendasi desa dan desain intervensi berbasis KPI.	
Luaran	Output mahasiswa, output DPL, produk, modul, artikel, video, HKI.	
Keberlanjutan	Rencana kerja desa, dukungan BUMDes, mitra, dan reinvestasi.	

11.5 Standar Dokumentasi

1. Foto kegiatan wajib mencantumkan tanggal, lokasi, dan nama kegiatan.
2. Video kegiatan memuat proses, penerima manfaat dan hasil kegiatan
3. Dokumentasi harus mendapat persetujuan pihak terkait.
4. Dokumentasi digunakan untuk laporan, publikasi resmi, dan bahan proposal PKM 2027.

BAB XII PENUTUP

KKK Terintegrasi 2026 bukan hanya kegiatan akademik mahasiswa. Program ini menjadi model kolaborasi perguruan tinggi, pemerintah daerah, pemerintah desa, BUMDes, kelompok masyarakat, dan mitra pembangunan dalam mendukung penghapusan kemiskinan ekstrem.

Melalui pendekatan berbasis data, 4 KPI, lima pilar pelaksanaan, dan luaran proposal PKM 2027, program ini diharapkan mampu memberi kontribusi nyata bagi desa lokus di Kabupaten Tangerang. Mahasiswa memperoleh pengalaman belajar lapangan. DPL memperoleh dasar pengabdian yang lebih kuat. Desa memperoleh data, rekomendasi, dan pendampingan program yang dapat ditindaklanjuti.

Buku panduan ini menjadi pedoman bersama agar KKK berjalan lebih tertib, terarah, partisipatif, terukur, dan berkelanjutan. Keberhasilan program sangat bergantung pada komitmen semua pihak untuk bekerja secara kolaboratif, menjaga etika lapangan, menggunakan data secara bertanggung jawab, dan menempatkan kepentingan masyarakat sebagai prioritas utama.

LAMPIRAN

Dokumen lampiran dapat diakses langsung melalui tautan Google Drive yang tertera:

https://drive.google.com/drive/folders/1O2ziQc0Kj5AmVcWD_3ot0F3aL4ch4Umb?usp=sharing